

BAGAIMANA MERESPON PERMINTAAN AKAN UANG YANG BERULANGKALI

Izinkan saya mencoba membalas apa yang Anda tanyakan di dalam email Anda. Anda mengalami kesulitan dengan "pendeta-pendeta" yang meminta uang dari Anda dan tidak menerima jawaban, "Maaf, saya tidak bisa melakukan itu." Mereka terus saja meminta. Saya juga mengalami masalah yang sama, bahkan orang-orang memberitahu saya bahwa warung-warung Internet di Afrika dan India dipenuhi dengan para pastor yang menghabiskan waktu dan uang mereka untuk menulis ke gereja-gereja dan orang-orang di seluruh dunia demi meminta uang.

Izinkan saya untuk memberitahu Anda bagaimana mengatasi hal ini.

1. Saya sering menggunakan frase ini, "**Hanya ada satu Allah, dan saya bukan Allah.**" Saya meminta orang-orang ini untuk membuat permohonan kepada Dia saja yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, yang anugerahnya selalu cukup bagi mereka.

2. Saya bertanya kepada orang-orang ini apakah mereka sungguh-sungguh sedang melayani, siapa yang mengangkat mereka dan mengapa orang-orang itu tidak mendukung mereka? Saya meminta mereka untuk menjadi pengikut Yesus dan anggota gereja tetapi di sisi lain juga mencari pekerjaan, bukan semata-mata menjadi pemimpin atau gembala. Saya akan mendorong mereka untuk belajar dari Yohanes 10:11-13.

Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya, tetapi seorang upahan akan meninggalkan kawanan domba dan berlari manakala ia melihat gerombolan serigala datang dan kehidupan menjadi sulit. Ia lari karena ia adalah seorang upahan, yang hanya peduli dengan kepentingannya dan tidak menghiraukan domba-domba. Ini bukanlah kata-kata saya, tetapi firman Yesus. Bagi orang-orang bermental "upahan", menjadi gembala adalah sebuah pekerjaan. Menurut pendapat saya orang seperti ini harus jujur dan melepaskan "pekerjaan"nya itu.

3. Saya akan memberikan model pahlawan besar di Perjanjian Baru, yaitu Paulus. Paulus bekerja dengan tangannya untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

Di dalam Kisah Para Rasul 20, ia berkata, "

"Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk (1) **memenuhi keperluanku** dan (2) **keperluan kawan-kawan seperjalananku**. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus (3) **membantu orang-orang yang lemah** dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Ini adalah standar tiga rangkap untuk pelayanan. Saya selalu bertanya kepada orang-orang ini apakah mereka membantu rekan-rekan mereka untuk memulai suatu usaha dan seberapa besar mereka memberi kepada

kaum miskin. Saya menyarankan mereka supaya mereka mengikuti contoh Perjanjian Baru dan membawa pertolongan dan urapan Allah dan bukan mengikuti model Barat yang hanya membawa frustrasi dan keputusasaan karena negara-negara berkembang, sama seperti dunia Perjanjian Baru di abad pertama, tidak memiliki sumber daya untuk menggaji para pastor dengan gaji sebesar seorang raja.

4. Saya menunjukkan bahwa dari Kejadian sampai Wahyu, ketaatan kepada Yesus adalah pemicu yang akan melepaskan ledakan kesejahteraan dari Allah. Saya menunjukkan janji-janji di dalam 2 Korintus 9:8 yang ditujukan bagi para pemberi yang murah hati, bahkan bila ia memberikan sedikit saja karena hanya itu yang ia punya. Sifat kikir memicu kemiskinan, sifat murah hati memicu kesejahteraan. Itulah langkah maju dan mereka harus memilih jalan mana yang akan mereka tempuh. Di dalam satu bagian Alkitab Tuhan berkata, "Ujilah aku." Itu terdapat di dalam Maleakhi 3:10, dan janji-janji berkat itu ditujukan hanya bagi orang-orang yang murah hati dalam memberi. Tuhan berkata, "Ujilah aku" tetapi jika orang-orang lebih senang menerima dan bukan memberi, mereka tidak dapat menguji Tuhan dan menerima kesetiannya. Mereka akan tetap tinggal di dalam kemiskinan.

5. Saya menunjukkan bahwa di dalam kisah orang kaya dan Lazarus, yang dimulai di Lukas 16:19, ayat 22 berkata, "Kemudian matilah orang miskin itu..." Pengemis itu perlu mati di dalam diri kita, dan khususnya di dalam diri orang-orang yang disebut dengan "pastor" yang selalu mewakili gambaran Allah yang tidak dapat menyediakan bagi para pemimpinnya atau gerejanya, menunjukkan Juruselamat yang miskin yang sedang merentangkan tangan-Nya meminta-minta uang, dan bukannya menunjukkan Juruselamat yang mulia, penuh belas kasihan dan berkuasa, dengan tangan terangkat untuk memberkati dan memberikan semua yang ada pada-Nya bagi kita.

6. Saya memberitahu orang-orang ini untuk mematikan semua acara TV yang dipandu oleh para pendeta kaya yang disebut "Pastor". Orang-orang ini berpakaian seperti seorang raja, hidup seperti tuan tanah, pergi dengan pesawat jet mereka, dan meminta persembahan setiap lima menit dari orang-orang miskin, untuk memelihara gaya hidup dan pelayanan mereka. Masalahnya adalah bahwa orang-orang yang menyaksikan program ini kemudian merasa harus menjalani gaya hidup yang sama seperti yang mereka lihat. Faktanya, ini salah sama sekali. Mari kita lakukan apa yang dikatakan para pendeta TV itu, karena mereka seringkali menyampaikan hal yang baik, tetapi seperti yang dikatakan Yesus, "Jangan lakukan apa yang mereka perbuat."

7. Jika "para pastor" ini tetap meminta uang kepada saya sesudah saya mengatakan semua ini selembut mungkin, maka saya akan berkata kepada mereka bahwa saya tidak akan lagi berbicara dengan mereka selama enam bulan tentang hal ini. Hal ini memberikan kepada mereka waktu untuk berpikir dan berdoa tentang masalah mereka. Saya memberitahu mereka untuk tidak menulis lagi, atau menelepon, atau datang, karena saya tidak akan memberi balasan. Sesudah enam bulan,

mereka sering akan menerima pewahyuan dari Tuhan dan mulai memandang kepada Yesus dan bukan kepada manusia.

Saya berharap bahwa kata-kata ini akan memberikan Anda dorongan untuk membuat keputusan-keputusan yang benar dan berbicara dengan penuh kasih kepada mereka yang seringkali mengganggu Anda. Untuk orang benar, orang dengan kerendahan hati dan kasih akan Allah bukanlah kasih akan uang, saya tahu bahwa Anda akan memberi semua yang Anda punya.

Ketika orang-orang ingin bergabung dengan DCI, biasanya saya bertanya kepada mereka apa yang dapat mereka bawa kepada komunitas. Jika mereka hanya ingin bergabung untuk meminta uang, biasanya mereka akan berhenti. Saya memberitahu mereka bahwa tidak ada seorang pun di DCI, termasuk saya sendiri, yang menerima gaji atau ongkos perjalanan. Selama tiga puluh tahun kami telah memercayakan hidup saya kepada Tuhan, kami saling mendoakan dan kami hidup dalam kasih karunia Allah semata-mata, seringkali melalui pekerjaan yang baik yang kami terima.

Anda memiliki banyak waktu untuk dipikirkan tentang hal ini, Tuhan akan memberikan hikmat, ketajaman dan keberanian untuk mengikuti-Nya dan untuk mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada orang lain.

Tuhan memberkati Anda, memberkati negeri Anda melalui kehidupan dan keteladanan Anda.

Les Norman

><>

Kembali ke [halaman berita DCI](#)